

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan kembali pembayaran elektronik PT Bank Rakyat Indonesia berupa Qris terhadap transaksi pembayaran. Di era digital saat ini pembayaran digital menjadi semakin dibutuhkan. Bank Indonesia memperkenalkan QRIS sebagai salah satu alternatif kanal pembayaran digital. PT Bank Rakyat Indonesia menyediakan aplikasi Brimo yang memiliki fitur pembayaran QRIS agar nasabah lebih terbiasa menggunakan transaksi tanpa uang fisik

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif serta mengumpulkan kuesioner sebanyak 150 responden. Responden merupakan nasabah yang aktif menggunakan QRIS melalui alat pembayaran berupa aplikasi Brimo milik PT Bank Rakyat Indonesia. Olah data yang digunakan ialah penggunaan AMOS versi 24 serta metode *Structural Equation Model*.

Hasil dari penelitian ini ialah, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi sikap konsumen yaitu *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk* serta *perceived security*. Dengan hasil bahwa seluruh variabel independeng berpengaruh terhadap minat penggunaan kembali kecuali variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Penemuan yang telah disimpulkan oleh peneliti ialah variabel *Trust* merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam *Continuance Intention* melalui *Customer Attitude*. Penelitian yang telah dilakukan memiliki kesimpulan serta implikasi penelitian yang berfokus pada keamanan aplikasi, kemudahan bertransaksi QRIS, serta kemudahan untuk melakukan pengaduan apabila terjadi gangguan. Dengan berdasarkan implikasi penelitian tersebut maka pengguna akan berminat untuk terus bertransaksi QRIS melalui aplikasi pembayaran milik PT Bank Rakyat Indonesia.

Kata kunci: Kepercayaan, persepsi penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko, persepsi keamanan, persepsi keamanan, sikap konsumen, dan keinginan kembali menggunakan